

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian kausal komparatif, yang merupakan pendekatan kuantitatif dimaksudkan guna mencari hubungan sebab-akibat variabel independen dan dependen. Studi ini meneliti asumsi tentang keterkaitan sebab-akibat dari berbagai variabel, memungkinkan evaluasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, dan dapat mengukur sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat. Sifat dari metode penelitian ini ialah *ex post facto*, artinya data dikumpulkan berdasarkan informasi sebelumnya.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Metode kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menjelajahi hubungan sebab-akibat. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang terstruktur untuk menganalisis elemen-elemen dan kejadian serta menentukan hubungan sebab-akibat. Dalam konteks ini, Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai proses penyelidikan terstruktur dengan mengumpulkan data yang dapat diukur terhadap suatu fenomena, dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.<sup>2</sup> Data diperoleh melalui alat penelitian dan dievaluasi secara kuantitatif guna menguji kebenaran hipotesis terkait pengaruh jumlah penduduk, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Eks-Karesidenan Pati tahun 2018-2022.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian atau *setting* penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilaksanakan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan Eks-Karesidenan Pati, yang mencakup enam Kabupaten, yaitu Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan, dan Kabupaten Blora sebagai objek

---

<sup>1</sup> Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail (Gunadarma Ilmu, 2018), 95.

<sup>2</sup> Karimuddin Abdullah and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, *PT Rajagrafindo Persada* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2016), III >, 1.

penelitiannya. Sementara itu, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari bulan November 2023 hingga selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah kumpulan objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti yang memiliki karakteristik tertentu untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Ini mencakup keseluruhan objek penelitian, yang juga dapat dianggap sebagai totalitas variabel yang berkenaan dengan penelitian.<sup>3</sup> Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup data yang terkait dengan jumlah penduduk, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka, yang telah diumumkan Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Tengah.

#### 2. Sampel

Sampel yaitu segmen populasi yang menjadi fokus penelitian yang mewakili daripada populasi.<sup>4</sup> Sampel yang dapat secara akurat merepresentasikan populasi disebut sebagai sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, memastikan pemilihan dengan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik *purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga memungkinkan penentuan jumlah sampel yang menjadi fokus penelitian. Pertimbangan yang digunakan adalah Kabupaten yang termasuk kedalam wilayah Eks-Karesidenan Pati yaitu Kabupaten Rembang, Pati, Kudus, Jepara, Grobogan, dan Blora. Selanjutnya sampel diambil berdasarkan data dari keempat variabel yang diambil 5 tahun dari tahun 2018 sampai 2022. Sehingga diperoleh sampel 6 Kabupaten di Eks-Karesidenan Pati pada periode tahun 2018-2022. Informasi diperoleh dari tahun 2018 hingga 2022 dengan menggunakan data tahunan untuk variabel seperti jumlah penduduk, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka.

---

<sup>3</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 34.

<sup>4</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial (Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal)* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 70.

#### D. Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan eksplorasi terhadap obyek penelitian, melibatkan penyelidikan terhadap sifat-sifat atau karakteristik khusus. Fokus penelitian kemudian berkaitan dengan variabel dan hubungan antar variabel. Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus atau prediktor, mencakup jumlah penduduk (X1), upah minimum (X2), dan pertumbuhan ekonomi (X3). Di sisi lain, variabel terikat, sering disebut sebagai variabel hasil atau konsekuensi, adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (Y).<sup>5</sup> Ini menciptakan kerangka penelitian yang memperhatikan bagaimana variabel bebas memberi ampak pada variabel terikat dalam konteks penelitian ini:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dikenal sebagai variabel stimulus dan sering juga disebut variabel independen. Variabel independen merupakan faktor yang memiliki kemampuan untuk memberi dampak atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen penelitian ini meliputi jumlah penduduk (X1), upah minimum (X2), dan pertumbuhan ekonomi (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi, dan disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari variabel independen.<sup>6</sup> Variabel terikat penelitian ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (Y).

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran yang memberikan makna atau interpretasi pada istilah atau konsep tertentu, sehingga dapat diukur secara langsung dalam dunia nyata atau empiris. Dalam konteks penelitian, definisi operasional variabel menguraikan dengan jelas semua variabel, bertujuan untuk memberikan pemahaman atau spesifikasi. Definisi operasional dalam penelitian sebagai penentu

---

<sup>5</sup> Solimun, Armanu, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 33.

<sup>6</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial (Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal)*, 57.

batasan artian suatu variabel dengan merinci tindakan yang perlu dilakukan peneliti dalam menilai variabel tersebut.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Jumlah Penduduk (X1)	Penduduk diartikan sebagai jumlah individu yang tinggal di suatu daerah pada waktu tertentu, dan ini adalah dampak oleh proses demografi seperti kelahiran, kematian, dan migrasi. <sup>8</sup>	Penelitian ini memanfaatkan data jumlah penduduk berdasarkan perbedaan jenis kelamin di Eks-Karesidenan Pati tahun 2018-2022.	Nominal
Upah Minimum (X2)	Upah Minimum ialah jumlah paling rendah yang dibayarkan oleh pengusaha kepada karyawan setiap bulannya sebagai kompensasi atas pekerjaan atau layanan yang diberikan atau akan diberikan. Besarannya diatur berdasarkan persetujuan atau peraturan hukum, dan dinyatakan	Data upah minimum pada penelitian ini yaitu data upah minimum Eks-Karesidenan Pati tahun 2018-2022.	Nominal

<sup>7</sup> Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 67.

<sup>8</sup> R Said, *Pengantar Ilmu Kependudukan* (Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan social, 2012), 32.

	dalam bentuk uang. Pembayaran ini didasarkan pada perjanjian kerja diantara pengusaha dan karyawan. <sup>9</sup>		
Pertumbuhan Ekonomi (X3)	Pertumbuhan ekonomi dijelaskan sebagai peningkatan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB), tanpa melihat dari kenaikan memperhatikan kenaikan tersebut apakah melampaui atau kurang dari tingkat pertumbuhan populasi, atau berubah tidaknya struktur ekonomi. <sup>10</sup>	Pertumbuhan ekonomi ini dinilai dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Eks-Karesidenan Pati atas dasar harga konstan tahun 2018-2022.	Rasio
Tingkat Pengangguran Terbuka (Y)	Pengangguran terbuka merujuk pada individu yang aktif mencari pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya,	Data pengangguran penelitian ini yaitu data Tingkat Pengangguran	Rasio

<sup>9</sup> Muhammad Sabyan and Rina Widyanti, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi', *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8.3 (2022), 311–15.

<sup>10</sup> Marselino Wau, Leni Wati, and Jhon Firman Fau, *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 9.

	entah karena ketidakcocokan dengan latar belakang pendidikan mereka atau karena mereka enggan melanjutkan upaya pencarian kerja. <sup>11</sup>	Terbuka (TPT) Eks-Karesidenan Pati tahun 2018-2022.	
--	--	---	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain sebelumnya yang telah diproses pihak ketiga dan melalui perantara yang kemudian digunakan dalam penelitian sebagai sumber tambahan untuk mendukung analisis dan temuan.<sup>12</sup> Berikut sumber data sekunder dalam penelitian ini:

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu proses memperoleh data melalui pengkajian kembali literatur yang berisi uraian sistematis, analisis kritis yang relevan. Studi kepustakaan bisa dilakukan dengan mengkaji buku, laporan historis, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menggali informasi dari berbagai sumber literatur seperti makalah, catatan, artikel, dan arsip yang relevan. Data yang sudah diperoleh diatur dan diolah sesuai dengan maksud penelitian.<sup>13</sup> Studi ini memanfaatkan data dokumentasi, khususnya terbitan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, yang mencakup data tentang jumlah penduduk, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran di 6 Kabupaten di Eks-

<sup>11</sup> Ritonga and Firdaus, *Ekonomi Dan Akuntansi* (Jakarta: PT. Phibeta Aneka Guna, 2007), 8.

<sup>12</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 120.

<sup>13</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

Karesidenan Pati yaitu Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan, dan Kabupaten Purwodadi selama periode 2018-2022.

## G. Teknik Analisis Data

Peranan hirarki dalam suatu penelitian terletak pada pengelolaan data statistik. Hal ini karena hasil olahan data memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang relevan dari penelitian tersebut. Teknik analisis data mencakup perhitungan model penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini data panel digunakan mengolah data yang meliputi enam kabupaten selama lima tahun. Data panel yaitu gabungan data ekonometrik yang meliputi jenis *cross section* dan *time series*, di mana variabel diamati untuk beberapa klasifikasi serta dikumpulkan dalam periode waktu tertentu. Pendekatan data panel berkaitan dengan data yang observasinya berjumlah besar, dengan variabel tersusun dalam format tumpukan data berkala tunggal.<sup>14</sup> Proses yang digunakan untuk analisis data dilakukan menggunakan program aplikasi Eviews9.

Penganalisisan data penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan pengujiannya, termasuk penerapan model estimasi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Proses regresi dalam penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

### 1. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini mengadopsi pendekatan data panel untuk mengkaji fenomena yang diidentifikasi. Data panel ialah irisan dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* ialah serangkaian data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu secara berurutan. Kemudian, data *cross section* adalah data kumpulan pada satu waktu dari berbagai unit observasi berbeda. Data panel terkait dengan data set yang mencakup waktu yang luas dan memuat beragam variabel dalam format yang menumpuk dalam satu data periodik.<sup>15</sup>

Persamaan regresi untuk data panel yang melibatkan tiga variabel independen adalah seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Keterangan:

---

<sup>14</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta: UMY, 2021), 5.

<sup>15</sup> Sarwono, 184.

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y$ , jika  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Jumlah Penduduk

$X_2$  = Upah Minimum

$X_3$  = Pertumbuhan Ekonomi

$e$  = standar eror

$t$  = menunjukkan jenis data berupa data runtun waktu

## 2. Model Estimasi Data Panel

### a. *Common Effect Model* (CEM)

Model CEM merupakan sebuah pendekatan dalam analisis data panel yang mengintegrasikan informasi dari berbagai waktu dan area, sehingga menciptakan sebuah model yang mudah dipahami dan diterapkan. Dalam model ini, digunakan indikator teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel. Keunggulan CEM terletak pada tidak perlu memperhatikan *time series* atau *cross-section* secara khusus, maka diasumsikan data dalam penelitian serupa di berbagai periode.<sup>16</sup>

### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Variasi dalam data ekonomi pada setiap objek yang dianalisis mungkin signifikan, bahkan objek pada satu titik waktu dapat memiliki perberbedaan dengan objek tersebut pada waktu lainnya. Karenanya, meskipun dengan koefisien regresi yang serupa, namun penting untuk memiliki model yang dapat menggambarkan variasi tetap antara berbagai objek.

### c. *Random Effect Model* (REM)

Model REM diasumsikan bahwa efek dari setiap *cross-section* adalah bagian dari kesalahan yang acak dan tidak berkaitan dengan variabel penjelas. Untuk mendapatkan estimasi yang efisien dari REM, digunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastisitas dan tanpa korelasi antar *cross-section*.

<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Jihad Lukis Panjawa and RR Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Rumah C1nta, 2021), 157.

<sup>17</sup> Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), 3-8.

### 3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Dalam menetapkan model yang optimal dipakai antara FEM dengan CEM maka memerlukan teknik uji chow untuk mengetahuinya. Dugaan sementara pada pengujian chow ialah,  $H_0$ : CEM dan  $H_1$ : FEM. Model *common effect* dipilih jika prob.  $> 0,05$ . Sebaliknya model *fixed effect* dipilih jika prob  $< 0,05$ .

#### 2. Uji Hausman

Guna memutuskan diantara FEM atau REM yang paling sesuai digunakan sehingga dibutuhkan uji hausman untuk melihatnya. Harus sipastikan pada pembuktian uji hausman model dalam keadaan REM. Hipotesis yang dipakai pada uji hausman yaitu  $H_0$ : REM dan  $H_2$ : FEM. model *random effect* dipilih jika prob  $> 0,05$ . Sebaliknya, model *fixed effect* dipilih jika prob  $< 0,05$ .

#### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tujun dari uji *lagrange multiplier* guna membandingkan serta memutuskan model yang optimal pada model regresi diantara CEM dan REM. Dugaan sementara yang dipakai pada uji LM adalah  $H_0$ : CEM dan  $H_3$ : REM.

Uji LM tidak berlaku ketika dari uji chow dan uji hausman memperoleh hasil FEM. Berlakunya pengujian LM jika dalam uji chow yang terpilih CEM, disisi lain pada uji hausman yang terpilih yaitu REM sehingga uji LM berguna sebagai langkah final untuk menetapkan model yang paling tepat diantara CEM atau REM.<sup>18</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

Dalam mengevaluasi data regresi terdapat masalah atau tidak, dilakukan uji asumsi klasik pada data sekunder. Proses ini bertujuan untuk memastikan validitas dan keandalan analisis regresi yang diterapkan pada data tersebut..

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan mengevaluasi variabel X dan variabel Y normal atau tidaknya dalam

---

<sup>18</sup> Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (Jakarta: CV. Visi Intelegensia, 2022), 31-34.

berdistribusi. Keberhasilan model regresi sering kali dikaitkan dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas membantu dalam menilai apakah distribusi data menunjukkan kemiripan dengan distribusi normal, yang umumnya memiliki bentuk lonceng. Distribusi data dianggap memenuhi kriteria ketika polanya menyerupai distribusi normal tanpa adanya ekstrem di kedua ujungnya serta tanpa puncak yang mencolok di kedua sisi.<sup>19</sup>

Untuk menilai apakah data tersebut mengikuti distribusi normal, dapat merujuk pada ukuran pengujian berikut:

- a) Nilai signifikansi (sig.) melebihi 0,05, data dianggap mengikuti pola distribusi yang normal.
- b) Sebaliknya, ketika nilai signifikansi (sig.) dibawah 0,05, data dianggap tidak memenuhi pola distribusi normal.<sup>20</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi antara variabel independen dalam suatu model regresi terdapat keterkaitan atau tidak. Kinerja regresi bergantung pada ketiadaan korelasi antara variabel independen. Keberhasilan uji ini dicapai ketika antar variabel independen tidak ada hubungan yang kuat; sebaliknya, jika variabel independen saling terkait secara tinggi, hal ini dapat mengganggu hubungannya dengan variabel dependen. Pengujian multikolinieritas adalah ketika korelasi antar variabel independen nilai koefisiennya tidak melebihi dari 0,85, itu menunjukkan terbebas multikolinieritas, dan sebaliknya.<sup>21</sup>

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas untuk menilai variasi residual penelitian konsisten atau tidak. Homoskedastisitas terjadi ketika variasi tetap, sementara heteroskedastisitas terjadi jika variasi berbeda-beda. Uji Glejser dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 132.

<sup>20</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 160.

<sup>21</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori. Konsep, Dan Praktik Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 156-157.

dalam data.<sup>22</sup> Ketidakberadaan heteroskedastisitas dinyatakan bahwa jika nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 5% (0,05), sedangkan heteroskedastisitas terdeteksi ketika nilai probabilitas berada di bawah 5% (0,05).

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi seperti uji Durbin-Watson (tes DW) digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi dalam kesalahan model. Nilai tes DW berkisar antara 0 dan 4, di mana nilai sekitar 2 menunjukkan ketidakberadaan autokorelasi. Jika nilai DW mendekati 0, itu mengindikasikan adanya autokorelasi positif, sedangkan nilai mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai DW dengan rentang kritis yang sesuai untuk ukuran sampel tertentu.<sup>23</sup>

**Tabel 3.2**  
**Ketentuan Durbin Watson**

Jika	Maka
$0 < d < D1$	Tidak ada korelasi positif
$dL < d < du$	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dL < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada korelasi negatif
$Du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

- Angka D-W dibawah -2 ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di anantara -2 sampai +2 tidak terdapat auto korelasi.
- Angka D-W diatas +2 autokorelasi negatif.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T parsial digunakan untuk mengevaluasi dampak individu atau parsial variabel X terhadap variabel Y. Penilaian ini melibatkan perbandingan antara nilai Thitung dan Ttabel untuk menentukan apakah ada pengaruh individu yang signifikan dari variabel X. Untuk menilai signifikansi hipotesis, perbandingan nilai t yang dihitung dan t tabel digunakan kriteria sebagai berikut ini:

<sup>22</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: : Badan Penerbit Universits Diponegoro, 2011), 53.

<sup>23</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 154.

- 1) Jika nilai  $T_{hitung}$  melebihi  $T_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05, hal tersebut mengindikasikan variabel X memberikan dampak pada variabel Y.
- 2) Jika nilai  $T_{hitung}$  lebih rendah dari  $T_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) melebihi 0,05, hal tersebut mengindikasikan variabel bebas tidak memberi dampak pada variabel terikat.<sup>24</sup>

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F simultan ialah metode statistik yang digunakan untuk menilai tingkat signifikansi secara bersama-sama pengaruh variabel independen. Ini membantu dalam mengindikasikan seberapa besar atau kecilnya dampaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil nilai F yang dihitung secara empiris di atas nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka keseluruhan variabel X memiliki dampak signifikan pada variabel (Y). Di lain sisi, jika nilai F yang dihitung lebih kecil daripada nilai F tabel pada signifikansi 0,05, maka variabel X secara keseluruhan tidak berdampak secara signifikan terhadap variabel Y.<sup>25</sup>

**c. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Biasanya disimbolkan dengan  $R^2$  dan diekspresikan sebagai persentase. Artinya, persentase variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar  $R^2\%$ , sementara sisa variasinya dijelaskan oleh variabel lain. Faktor-faktor lain dapat mempengaruhi sisa variasi dalam variabel Y.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, ed. Suwito (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

<sup>25</sup> Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 188-189.

<sup>26</sup> Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, ed. Suwito (Jakarta: Kencana, 2016), 105.